



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202219042, 19 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Lelly Qodariah, M.Pd., Agus Pambudi Dharma, M.Si. dkk**

Alamat : Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung ,
Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13810

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Lelly Qodariah, M.Pd., Agus Pambudi Dharma, M.Si. dkk**

Alamat : Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung ,
Jakarta Timur, DKI JAKARTA, 13810

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Modul Pelatihan Pendidikan Konservasi Di SDN Gekbrong 3
Cianjur Jawa Barat**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 11 Maret 2022, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000334432

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.	Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
2	Agus Pambudi Dharma, M.Si.	Jl. Peta Barat RT.05/RW. 07 No. 85 Kel. Kalideres Kec. Kalideres
3	Sri Lestari Handayani, M.Pd.	Jl. Kenanga, Al-Azhar Residence, No.100, RT.01/RW.01, Kel. Bambu Apus, Kec. Cipayung
4	Prima Mutia Sari, M.Pd.	Jl. Mujahidin No.32A RT.011/RW.02 Kel. Rambutan Kec. Ciracas

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.	Jl. SPG 7 RT.06/RW.09 Kel. Lubang Buaya Kec. Cipayung
2	Agus Pambudi Dharma, M.Si.	Jl. Peta Barat RT.05/RW. 07 No. 85 Kel. Kalideres Kec. Kalideres
3	Sri Lestari Handayani, M.Pd.	Jl. Kenanga, Al-Azhar Residence, No.100, RT.01/RW.01, Kel. Bambu Apus, Kec. Cipayung
4	Prima Mutia Sari, M.Pd.	Jl. Mujahidin No.32A RT.011/RW.02 Kel. Rambutan Kec. Ciracas





Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**Integrity
Trust
Compassion**

Modul Pelatihan Pendidikan Konservasi di SDN Gekbrong 3 Cianjur, Jawa Barat

**Program Penelitian Kebijakan MBKM
dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Berbasis Hasil Penelitian dan
Purwarupa PTS Kerjasama UHAMKA
dengan Ditjen Dikti Ristek
Kemdikbudristek Tahun 2021**



TIM PENYUSUN

Penulis

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.
Agus Pambudi Dharma, M.Si
Sri Lestari Handayani, M.Pd.
Prima Mutia Sari, M.Pd.

Editor

Syifa Nur Aulia Nugrahita

Layout

Jaenudin

PRAKATA

Eduekowisata merupakan salah satu kegiatan wisata dengan latar belakang pendidikan konservasi, pemanfaatan untuk tempat eduekowisata salah satunya bisa di tempatkan di desa yang kaya akan potensi alam dan sangat memungkinkan untuk dibuat sebagai desa wisata. Desa Gekbrong salah satunya merupakan desa yang ada Cianjur, Jawa Barat, memiliki potensi alam berupa pertanian, peternakan, hingga nuansa alam berupa curug goong dan kandang kuda yang konon dikenal oleh masyarakat setempat memiliki cerita sejarah yang kuat.

Pengelolaan Desa Gekbrong menjadi desa eduekowisata haruslah dengan perencanaan yang matang, oleh karena itu, UHAMKA melalui program Pengabdian Masyarakat melakukan kerja sama dengan masyarakat Desa Gekbrong serta instansi seperti TNGGP (Taman Nasional Gunung Gede Pangrango), Aqua, Kelompok Tani Hutan Hejo Cipruk, serta Komunitas Setapak Rimba Desa Gekbrong untuk membangun Desa Gekbrong menjadi tempat eduekowisata. Semoga buku ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi, buku ini kami tulis dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat kami di Desa Gekbrong. Selamat membaca.

Jakarta, 26 Desember 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	iv
A. Deksripsi Umum	1
B. Sasaran Kegiatan	3
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Materi Pelatihan	4
E. Tahap Kegiatan	6
F. Lampiran Kegiatan	7
H. Materi Konservasi	8

DESKRIPSI UMUM

Proses pelatihan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan wawasan dengan materi yang bertemakan Konservasi. Sebagai pengantar dan penguatan diberikan oleh ketua TIM, Dr. Lelly Qodariah, M.Pd sekaligus Wakil Rektor III UHAMKA. Alam ini akan menjaga masyarakat jika Masyarakat pun memiliki hal sama, yakni merawat dan menjaga lingkungan dengan penuh suka cita. Alam akan lestari jika masyarakat sekitarnya sejahtera.

Pemberian materi dasar konservasi diberikan oleh Tim Mahasiswa dibawah Tanggung Jawab Dosen Prima Mutia Sari, M. Pd. Materi tentang konservasi, tujuan konservasi, manfaat konservasi, macam-macam konservasi, cara menjaga dan merawat hutan konservasi, Tumbuhan dan Fauna yang berada di Hutan Gekbrong, materi diberikan dengan pola diskusi, Tanya jawab terstruktur, ekplore pengetahuan siswa, mengembangka keterampilan motorik, dan pemberian quiz dan evaluasi.

Kegiatan evaluasi dengan memberikan 10 butir soal dimaksudkan untuk mengukur indikator pencapaian peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan. Sesuai mengisi lembar soal, peserta didik diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan psikomotor, melatih bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan, serta mengembangkan kreatifitas dan daya imajinasinya.

Tugas yang diberikan yakni membuat mozaik dari biji kacang hijau, biji jagung, kacang tanah, dan beras putih, peserta harus menempelkan dan mendesain bahan pada gambar yang telah diperolehnya dalam waktu yang telah ditentukan. Peserta didik diarahkan untuk menuangkan kreatifitasnya dengan menghias dan mengikuti pola yang telah diberikan pada lembar kertas bergambar.

Para peserta didik diberikan kesempatan untuk menyelesaikan secara berkelompok, dengan waktu yang terbatas. Hasil dari mozaik yang telah dibuat peserta didik akan dikolasekan sehingga dapat dipajang sebagai bentuk kreatifitas peserta didiknya.

SASARAN KEGIATAN



Sasaran kegiatan Pelatihan Konservasi yaitu peserta didik kelas 6B di SDN Gekbrong 3, Cianjur, Jawa Barat yang berjumlah 38 peserta didik, dengan rincian perempuan 18 siswi, laki-laki 20 siswa.

A. Topik: "Pelatihan Pendidikan Konservasi"

B. Waktu: 120 Menit

C. Tujuan:

Kegiatan Pelatihan Konservasi di Sekolah Dasar memiliki tujuan untuk memberikan wawasan dan mengedukasi para peserta didik agar sejak dini memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam merawat, dan menjaga konservasi alam yang berada di kawasan alam terutama di kawasan alam Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

D. Media:

Power Point Konservasi, Kertas Pola, Kacang Hijau, Bulir Jagung, Beras, Kacang Tanah, dan Lem

E. Materi Pelatihan :

1. Pengertian dasar konservasi
2. Tujuan konservasi
3. Manfaat konservasi
4. Macam-macam konservasi
5. Cara merawat dan menjaga alam konservasi
6. Jenis hewan dan tumbuhan di Kawasan TNGGP



F. Tahapan Kegiatan :

1. Pengantar Materi
2. Penguatan motivasi dan ajakan menjaga Kawasan konservasi
3. Penjelasan materi konservasi: tujuan konservasi, manfaat konservasi, macam-macam konservasi, cara menjaga dan merawat hutan konservasi, Tumbuhan dan Fauna yang berada di Hutan Gekbrong
4. Kegiatan evaluasi dengan memberikan 10 butir soal dimaksudkan untuk mengukur indikator pencapaian peserta didik
5. Praktik pembuatan mozaik



G. Lampiran Kegiatan

Link Berita Kegiatan

<https://www.kabarpendidikan.id/2021/12/tim-pengabdian-uhamka-ajak-siswa-sdn.html>

<https://uhamka.ac.id/post/Tim-Pengabdian-Uhamka-Ajak-Siswa-SDN-Gekbrong-3-untuk-Mengenal-Pendidikan-Konservasi-Sejak-Dini>

<https://uhamka.ac.id/post/Uhamka-Service-Team-Invited-Gekbrong-3-Elementary-School-Students-to-Get-to-Know-Conservation-Education-from-Early-Age>

<https://modernis.co/uhamka-selenggarakan-pendidikan-konservasi-di-sdn-gekbrong-3/22/12/2021/>

<https://www.pedulirakyat.co.id/uhamka-selenggarakan-pendidikan-konservasi-di-sdn-gekbrong-3/15238/>

<https://kabar1news.com/uhamka-selenggarakan-pendidikan-konservasi-di-sdn-gekbrong-3/>

H. Materi "KONSERUASI"

KONSERVASI SUMBER DAYA HAYATI

Konservasi Sumber Daya Hayati merupakan pengelolaan sumber daya alam yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.



TUJUAN KONSERVASI

- Untuk memelihara dan untuk melindungi tempat-tempat yang memiliki nilai berharga agar tidak rusak
- untuk melindungi benda-benda yang memiliki nilai sejarah atau benda-benda pada zaman purbakala dari kehancuran dan kerusakan yang dapat diakibatkan oleh faktor alam, mikroorganisme, dan kimiawi.
- untuk melindungi benda-benda cagar alam yang telah dilakukan secara langsung.



KATEGORI PENGELOLAAN KAWASAN DILINDUNGI

- Cagar alam mutlak (*strict nature protection*)
- Daerah liar/rimba (*wilderness area*)
- Konservasi ekosistem dan rekreasi, misalnya taman nasional.
- Konservasi fenomena alam, misalnya monumen alam.
- Konservasi melalui kegiatan manajemen aktif misalnya kawasan pengelolaan habitat.
- Konservasi bentang alam, laut dan rekreasi.
- Pemanfaatan lestari ekosistem alam.



MANFAAT KONSERVASI



Tidak diragukan lagi bahwa alam memang memberikan memberikan manfaat bagi manusia, termasuk manfaat ekonomi. Misalnya, hutan yang dikonservasi pada daerah tangkapan air mempertahankan aliran air bersih sepanjang tahun. Banyak spesies menghasilkan produk yang bernilai komersial, misalnya sebagai obat, makanan, atau produk seperti kayu. Dari segi industri yang berbasis alam, seperti ekowisata, perikanan dan kehutanan.

MACAM- MACAM KONSERVASI

Konservasi In Situ

Konservasi flora atau fauna yang dilakukan di dalam habitat aslinya. Konservasi In Situ mencakup kawasan suaka alam (Cagar Alam dan Suaka Margasatwa) dan kawasan pelestarian alam (Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam).

Konservasi Ek Situ

Kegiatan konservasi flora atau fauna yang dilakukan di luar habitat aslinya. Konservasi Ek Situ dilakukan oleh lembaga konservasi, seperti kebun raya, arboretum, kebun binatang, taman safari, dan tempat penyimpanan benih dan bibit satwa

CARA MERAWAT DAN MENJAGA KAWASAN KONSERVASI

- Membuang sampah pada tempatnya
- Hindari terbang liar
- Membersihkan lingkungan setiap hari
- Tidak merusak tanaman sekitar
- Tidak membuang bahan kimia di aliran sungai
- Menanam kembali hutan yang gundul
- Melakukan terbang pilih
- Membuat terasering di saerah pegunungan
- Mengurangi penggunaan asap kimia



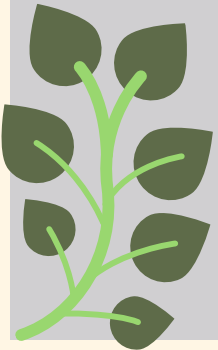
KATEGORI KAWASAN DILINDUNGI DALAM KONSERVASI

- Memiliki ciri khas atau karakteristik didasarkan pada ciri biologi dan tujuan pengelolaan
- Intensitas perlakuan pengelolaan yang diperlukan sesuai dengan tujuan dari pelestarian
- Intesitas kelemahan ekosistem atau spesies yang ada di dalamnya
- Intesitas pemanfaatan kawasan yang sesuai dengan tujuan untuk kawasan tersebut
- Tingkat permintaan berbagai jenis penggunaan dan kepraktisan pengelolaan



KATEGORI KAWASAN DILINDUNGI DALAM KONSERVASI

- Memiliki ciri khas atau karakteristik didasarkan pada ciri biologi dan tujuan pengelolaan
- Intensitas perlakuan pengelolaan yang diperlukan sesuai dengan tujuan dari pelestarian
- Intesitas kelemahan ekosistem atau spesies yang ada di dalamnya
- Intesitas pemanfaatan kawasan yang sesuai dengan tujuan untuk kawasan tersebut
- Tingkat permintaan berbagai jenis penggunaan dan kepraktisan pengelolaan



KRITERIA UMUM KAWASAN YANG DILINDUNGI

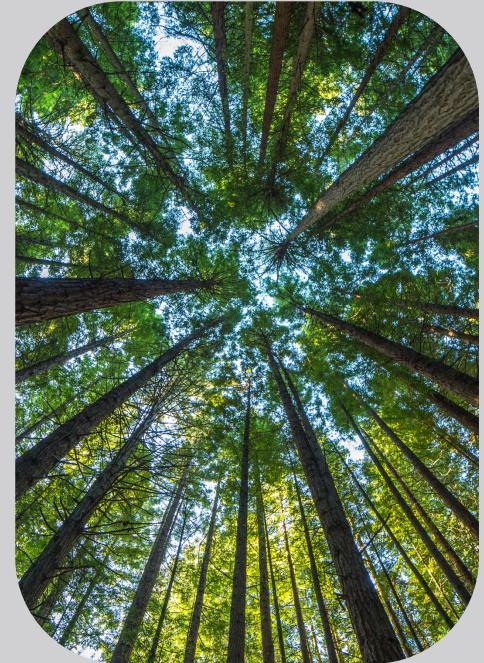
1. Taman Nasional, yaitu kawasan luas yang relatif tidak terganggu yang mempunyai nilai alam yang menonjol dengan kepentingan pelestarian yang tinggi, potensi rekreasi besar, mudah dicapai oleh pengunjung dan terdapat manfaat yang jelas bagi wilayah tersebut.

2. Cagar Alam, umumnya kecil, dengan habitat rapuh yang tidak terganggu oleh kepentingan pelestarian yang tinggi, memiliki keunikan alam, habitat spesies langka tertentu, dan lain-lain. Kawasan ini memerlukan perlindungan mutlak.

KRITERIA UMUM KAWASAN YANG DILINDUNGI

3. Suaka Margasatwa, umumnya kawasan berukuran sedang atau luas dengan habitat stabil yang relatif utuh serta memiliki kepentingan pelestarian mulai sedang hingga tinggi.

4. Taman Wisata, kawasan alam atau lanskap yang kecil atau tempat yang menarik dan mudah dicapai pengunjung, dimana nilai pelestarian rendah atau tidak akan terganggu oleh kegiatan pengunjung dan pengelolaan yang berorientasi rekreasi.



KRITERIA UMUM KAWASAN YANG DILINDUNGI



5. Taman Buru, habitat alam atau semi alami berukuran sedang hingga besar, yang memiliki potensi satwa yang boleh diburu yaitu jenis satwa besar (babi hutan, rusa, sapi liar, ikan, dan lain-lain).

6. Hutan Lindung, kawasan alami atau hutan tanaman berukuran sedang hingga besar, pada lokasi yang curam, tinggi, mudah tererosi, serta tanah yang mudah terbasuh hujan.

CIRI- CIRI SUATU KAWASAN DITETAPKAN SEBAGAI KAWASAN DILINDUNGI

- Keunikan ekosistem, misalnya ekosistem hutan, fauna endemik, dll
- Spesies khusus yang diminati, meliputi potensi, kelangkaan, dan terancam punah. Seperti; habitat dari jenis satwa.
- Tempat yang memiliki keanekaragaman spesies yang tinggi.
- Ciri geofisik yang memiliki nilai budaya, dan penting untuk ilmu pengetahuan



CIRI- CIRI SUATU KAWASAN DITETAPKAN SEBAGAI KAWASAN DILINDUNGI

- Tempat yang memiliki potensi untuk mengembangkan sarana rekreasi alam dan tempat wisata , seperti danau, pantai, pegunungan, satwa liar yang memiliki daya tarik tersendiri
- Menjadi tempat peninggalan warisan budaya, seperti candi, situs-situs purbakala, dll
- Tempat berfungsi sebagai perlindungan siklus air, tanah, dan iklim.



KEKAYAAN ALAM DESA GEKBRONG SEBAGAI DESA EDUEKOWISATA

Desa Gekbrong berada di Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur Provinsi, Provinsi Jawa Barat dengan jarak tempuh terdekat dari Kota Cianjur sejauh kurang lebih 15 Km atau sekitar 30 menit perjalanan darat dengan jumlah penduduk 2.074 KK / 7.699 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Gekbrong merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata daerahnya 700 m dpl seluas 414 Ha, dengan 150 Ha lahan perkebunan, 49 Ha lahan pesawahan, 12 Ha lahan industri, dan 93 Ha merupakan pemukiman dan fasilitas umum. Wilayah tersebut pada awalnya merupakan daerah rawan longsor karena kondisi tanahnya yang labil serta kondisi topografinya yang merupakan perbukitan.

PENERAPAN PENDIDIKAN KONSERVASI DI SEKOLAH DASAR

Pendidikan konservasi bertujuan untuk memperkenalkan alam kepada peserta didik di SDN Gekbrong 3 dan meningkatkan kesadaran akan nilai penting keanekaragaman sumber daya alam. Proses memperkenalkan alam dan segala isinya yaitu dengan cara memberikan pelatihan konservasi di sekolah tersebut.



PELATIHAN PENDIDIKAN KONSERVASI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM EDUEKOWISATA DI DESA GEKBRONG

Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang terdiri dari dosen-dosen serta mahasiswa aktif mengadakan program Eduekowisata. Upaya implementasi dari program Eduekowisata. Diharapkan dengan adanya pelatihan pendidika, peserta didik akan diberikan dasar dari pentingnya kesadaran akan pelestarian kawasan konservasi sejak dini.

A photograph of a yellow tent pitched in a dense forest. The tent is the central focus, with its entrance open. The forest is filled with tall, thin trees and lush green undergrowth. The lighting is soft, suggesting an overcast day or a shaded area within the woods. The overall mood is serene and natural.

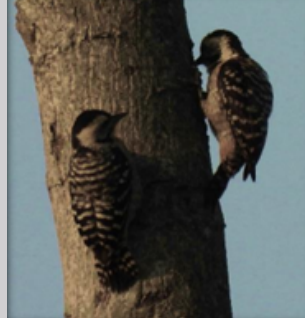
**HEWAN ASLI YANG
DIJUMPAI SAAT BERADA DI
KAWASAN KONSERVASI
DESA GEKBRONG**



Lutung Sunda



Katak Hijau



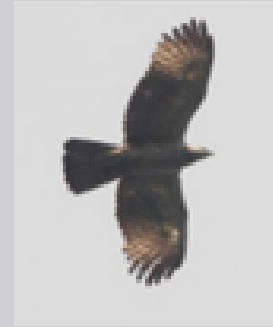
Caladi Ulam



Katak Merah



Pacet



Burung Garuda

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1a. Peserta didik menyimak materi



Gambar 1b. Peserta didik membuat mozaik



Gambar 1c. Kolase hasil mozaik peserta didik



Gambar 1d. Foto setelah kegiatan oleh seluruh tim



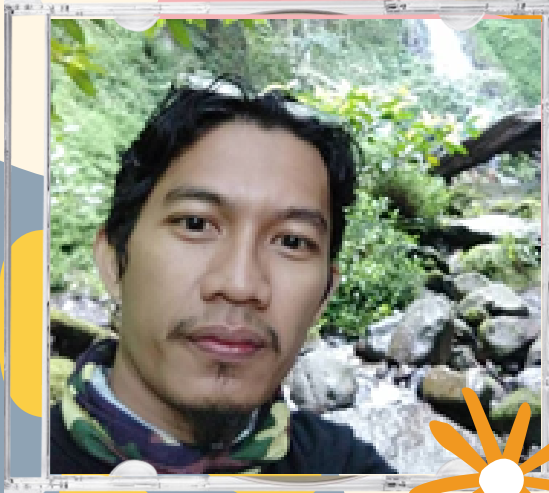
TENTANG PENULIS

Dr. Lelly Qodariah, M.Pd.



Wakil Rektor III di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Lahir di Sukabumi 13 Februari 1964. Menyelesaikan Sarjana di IKIP Muhammadiyah Jakarta, kemudian memperoleh Sarjana Pendidikan Sejarah. Dan menyelesaikan S2 Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta dan S3 Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia. Mempunyai penghargaan Loyalitas dan Masa Kerja 25 Tahun yang diberikan oleh UHAMKA pada tahun 2016. Penulis memiliki sertifikat kompetensi sebagai penyunting naskah dari BNSP dan Menjadi penilai buku pelajaran IPS Pukurbuk Kemendikbud Ristek sejak 2019.

Agus Pambudi Dharma, S.Pd., M.Si



Penulis menyelesaikan Studi S1 Program Studi Pendidikan Biologi Univeristas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka tahun 2011. Lulus S2 di Program Studi Magister Primatologi Institut Pertanian Bogor tahun 2015 dan saat ini sedang melanjutkan studi program doktoral di Program Studi Primatologi IPB. Aktif sebagai anggota dari Perhimpunan Biologi Indonesia (PBI), Perhimpunan Ahli dan Pemerhati Primata Indonesia (PERHAPPI), dan Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI). Tahun 2021 menulis buku berjudul Praktik Terbaik Pengelolaan Habitat Satwa Terancam Punah dalam Skala Bentang Alam: Sebuah pembelajaran dari kawasan Ekosistem Esensial Wehea-Kelay yang diterbitkan di IPB Press. Pernah mendapatkan Juara 2 Dosen Berprestasi 2020 Bidang Pengabdian Masyarakat pada UHAMKA Awards 2020.

Sri Lestari Handayani M.Pd.



Penulis lahir di Demak, 20 Februari 1989. Riwayat Pendidikan penulis di SDN Banjarsari 02, SMP Negeri 1 Gajah, SMA Negeri 1 Demak. Penulis menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Fisika tahun 2011 di Universitas Negeri Semarang dan setelah itu melanjutkan studi S2 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Semarang yang selesai pada tahun 2014. Tahun 2015 hingga sekarang mengabdikan sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saat ini, penulis banyak menekuni bidang Pendidikan IPA dan Pendidikan Dasar.

Prima Mutia Sari, M.Pd.



Penulis menyelesaikan studi S1 jurusan Pendidikan Biologi tahun 2011 di Universitas Negeri Padang dan setelah itu melanjutkan studi S2 Pendidikan Biologi di Universitas Pendidikan Indonesia yang selesai pada tahun 2013. Berprofesi sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saat ini, penulis banyak menekuni bidang Pendidikan IPA dan keterampilan proses sains.

Daftar Pustaka

<https://budiyantoug.wordpress.com/2012/01/13/kategori-kawasan-yang-dilindungi-dalam-konservasi/>

Kawasan, Kategori, Konservasi Perair-, and A N D I Indonesia. “Kategori Kawasan Konservasi Perair- an Di Indonesia.” : 258–78.

Sari, Tantry Agnhitya, and Sri Murni Soenarno. 2018. “Pendidikan Dan Pelatihan Konservasi Alam Bagi Siswa.” Prosiding Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta: 15–20.

Abidah Billah Setyowati, Dkk. 2008. “Konservasi Indonesia, Sebuah Potret Pengelolaan Dan Kebijakan.” : 1–78.